

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1979). *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta: Depkes RI.
- Anonim. (1985). *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta: Depkes RI.
- Anonim. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia Edisi II*. Jakarta: Depkes RI.
- Anonim. (2020). *Farmakope Indonesia Edisi VI*. Jakarta: Depkes RI.
- Astuti, D. P., Husni, P., & Hartono, K. (2017). Formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan gel antiseptik tangan minyak atsiri bunga lavender (*Lavandula Angustifolia* Miller). *Jurnal Farmaka*, 15(1), 179-181.
- Bahar, Y., & Lestari, U. (2021). Penentuan nilai sun protection factor (spf) ekstrak etanol daun jeruju (*Acanthus ilicifolius* L.) secara *in vitro*. *Journal of Pharma Science*, 3(2), 91-96.
- Batari. (2007). Identifikasi senyawa flavonoid pada sayuran indigenios jawa barat. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Buang, A., & Adriana, A. N. I. (2021). Formulasi gel tabir surya ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis* L.) dan penentuan nilai sun protection factor (spf). *Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar*, 5(2), 77-86.
- Cahyanti, N. W. A. K., & Mardhiyah, M. (2018). Mutu fisik sediaan krim ekstrak daun kenikir (*Cosmos caudatus* kunt.) dengan variasi konsentrasi ekstrak 0, 5% 1% dan 2%. *Jurnal Farmasi Malang*, 3(1), 3-5.
- Dewi, I. S., Saptawati, T., & Rachma, F. A. (2021). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit dan Biji Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.). *Jurnal ilmu kefarmasian indonesia*, 4(2), 26-27.
- Dewi, I. K., Atikah, N., & Putri, N. (2022). Physical stability test and determination of total flavonoid content of watermelon (*citrullus lanatus*) fruit mesocarp extract gel preparation. *Jurnal ilmu kefarmasian indonesia*, 20(2), 264-271.
- Endahsari, F. N., Endrawati, S., & Wahyuningsih, S. S. (2022). Formulasi dan penentuan nilai spf ekstrak etanol daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) sediaan krim tabir surya. *Indonesian Journal on Medical Science*, 9(2), 133-134
- Fahrezi, M. A., Nopiyanti, V., & Priyanto, W. (2021). Formulasi dan uji aktivitas tabir surya gel kitosan menggunakan karbopol 940 dan hpmc k100 sebagai *gelling agent*. *Journal Of Pharmacy*, 10(1), 17–23.

- Gunarti, N. S., & Fikayuniar, L. (2020). Formulasi dan uji aktivitas gel tabir surya dari ekstrak buah blackberry (*Rubus fruticosus*) secara in vitro dengan spektrofotometri uv-visibel. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(2), 66-72.
- Gloriana, E. M., & Sagita, L. (2021). Karakterisasi flavonoid daun kitolod dengan metode maserasi dan enkapsulasi. *Journal of Chemical and Process Engineering*, 2(2), 44-51.
- Haerani, A., Chaerunisa, A. Y., & Subarnas, A. (2018). Antioksidan untuk kulit. *Jurnal Farmaka*, 16(2), 135-151.
- Hidayanti, U. W., Fadraersada, J., & Ibrahim, A. (2015). Formulasi dan optimasi basis gel carbopol 940 dengan berbagai variasi konsentrasi. *Journal Pharmaceuticals*. 1(2), 68-75.
- Isfardiyana, S. H., & Safitri, S. R. (2014). Pentingnya melindungi kulit dari sinar ultraviolet dan cara melindungi kulit dengan sunblock buatan sendiri. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 126–133.
- Jannah, M., Wijaya, S., & Setiawan, H. K. (2021). Standarisasi simplisia daun kenikir (*Cosmos caudatus kunth*) dari tiga daerah berbeda. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan*, 8(1), 13-20.
- Julianto, T. S. (2019). *Fitokimia tinjauan metabolit sekunder dan skrining fitokimia*. Yogyakarta: Buku Ajar Kampus Terpadu UII Press.
- Khery, Y., Hakim, A., Rokhmat, J., & Sukarso, A. A. (2023). Aktivitas tabir surya ekstrak biji nyamplung (*Chalophyllum inophyllum Linn*). *Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 769-782.
- Kholishoh, I. N. L. (2021). Uji aktivitas antibakteri fraksi daun kenikir (*Cosmos caudatus Kunth.*) terhadap bakteri *staphylococcus aureus* secara in vitro. *Skripsi*. Stikes Karya Putra Bangsa Tulungagung.
- Kuncari, E., & Praptiwi, D. (2014). Evaluasi uji stabilitas fisik dan sineresis sediaan gel yang mengandung minoksidil, apigenin dan perasan herba seledri (*Apium graveolens L.*). *Indonesian Bulletin of Health Research*, 42(4), 213–222.
- Mediani, A., Abas, F., Khatib, A., & Tan, C. P. (2013). *Cosmos caudatus* as a potential source of polyphenolic compounds: optimisation of oven drying conditions and characterisation of its functional properties. *Journal Molecules*, 18(9), 1045-1046.
- Mursyid, A. M. (2017). Evaluasi stabilitas fisik dan profil difusi sediaan gel (minyak zaitun). *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 4(1), 205–211.

- Noviyanti, (2016). Pengaruh kepolaran pelarut terhadap aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun jambu brazil batu (*Psidium guineense* L.) dengan metode dpph. *Jurnal Farmako Bahari*, 7(1), 29-35.
- Nugrahani, R., Andayani, Y., & Hakim, A. (2016). Skrining fitokimia dari ekstrak buah buncis (*Phaseolus vulgaris* L) dalam sediaan serbuk. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1).
- Pratiwi, S., & Husni, P. (2017). Potensi penggunaan fitokonstituen tanaman indonesia sebagai bahan aktif tabir surya. *Jurnal Farmaka*, 15(4), 18–25.
- Purwaningsih, S., Salamah, E., & Adnin, M. N. (2015). Efek fotoprotektif krim tabir surya dengan penambahan karaginan dan buah bakau hitam (*Rhizophora mucronata* Lamk.). *Jurnal Ilmiah Dan Teknologi*, 7(1), 1–14.
- Puspitasari, A. D., Mulangsri, D. A. K., & Herlina, H. (2018). Formulasi krim tabir surya ekstrak etanol daun kersen (*Muntingia calabura* l.) untuk kesehatan kulit. *Jurnal media penelitian dan pengembangan kesehatan*, 28(4), 264-265
- Rahmawati, R., Muflihunna, A., & Amalia, M. (2018). Analisis aktivitas perlindungan sinar uv sari buah sirsak (*Annona muricata* l.) berdasarkan nilai Sun Protection Factor (SPF) secara spektrofotometri UV-VIS. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 5(2), 284-288.
- Revianto, R., Rahayu, A., & Mulyaningsih, Y. (2017). Pertumbuhan dan produksi tanaman kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) pada berbagai tingkat naungan. *Jurnal Agronida*, 3(2).
- Rejeki. (2015). Formulasi gel tabir surya minyak nyamplung (Tamanu oil) dan uji nilai spf secara in vitro. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(3), 97–98.
- Ristiani, T., Agustina, R., & Narsa, A. C. (2019). Uji aktivitas tabir surya ekstrak metanol kulit batang kersen (*Muntingia calabura* L.) secara in vitro. *Journal Pharmaceuticals*. 10(1), 22-26.
- Riwanti, P., Izazih, F., & Amaliyah, A. (2020). Pengaruh perbedaan konsentrasi etanol pada kadar flavonoid total ekstrak etanol 50, 70 dan 96% *Sargassum polycystum* dari Madura. *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 2(2), 82-95.
- Rowe. (2009). *Handbook Of Pharmaceutical Excipients (6th ed)*. London: Pharmaceutical Press and American Pharmacists Assosiation.
- Sayuti, N. A. (2015). Formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan gel ekstrak daun ketepeng cina (*Cassia alata* l.). *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 1(2), 74-82.

- Senja, R. Y., & Amelia, R. (2018). Formulasi dan uji stabilitas gel ekstrak etanol daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) dengan pembentuk gel carbopol 940 konsentrasi 0.5% & 0.75% dan HPMC. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah*, 1(1).
- Silvani, I., Kurniawan, K., & Lestari, I. T. (2023). Uji perbandingan aktifitas antioksidan ekstrak daun kenikir (*Cosmos caudatus Kunth*) dan daun leunca (*Solanum ningrum L.*) dengan metode dpph (2, 2-Difenil-1-Pikrilhidrazil). *Jurnal Ilmiah Global Farmasi*, 1(1), 27-35.
- Soediono, J. B., dkk. (2019). Uji skrinning fitokima dan evaluasi sifat fisik sediaan salep ekstrak etanol daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) dengan menggunakan basis salep hidrokarbon dan basis salep serap. *Jurnal Polanka*. 1(1), 21-25.
- Shovyana, H. H., & Zulkarnain, A. K. (2013). Physical stability and activity of cream w/o etanolik fruit extract mahkota dewa (*Phaleria macrocarph (scheff.) boerl,*) as a sunscreen. *Majalah Obat Tradisional*, 18(2), 109-117.
- Supriningrum, R., Fatimah, N., & Wahyuni, S. N. (2018). Penetapan kadar flavonoid ekstrak etanol daun pacar kuku (*Lawsonia inermis L.*) berdasarkan perbedaan cara pengeringan. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(2), 156.
- Susanti, M., Dachriyanus, D. P. (2012). Aktivitas perlindungan sinar uv kulit buah *Garcinia mangostana Linn* secara in vitro. *Jurnal Pharmacon* 13(2), 61–64.
- Ulandari, A. S., & Sugihartini, N. (2020). Evaluasi sifat fisik sediaan gel dengan variasi konsentrasi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera L.*) Sebagai Tabir Surya. *Jurnal Farmasi Udayana*, 9(1), 45–51.
- Widyawati E., Nurista D.A, Agustina P. P., (2019). Penentuan nilai spf ekstrak dan losio tabir surya ekstrak etanol daun karsen (*Muntingia calabura L.*) dengan metode spektrofotometri uv-vis. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 1(3), 189–202.
- Wijayanti, D. C. (2018). Formulasi krim antioksidan ekstrak daun kenikir (*Cosmos caudatus kunth.*) dengan emulgator tween 80 dan span 60 dengan metode dpph. *Skripsi*. Universitas Setia Budi Surakarta.
- Wulan, S. (2019). *Budi daya kenikir secara organik*. Bandung: Mitra Sarana Edukasi.
- Wulandari, S. S. (2017). Aktivitas perlindungan tabir surya secara in vitro dan in vivo dari krim ekstrak etanol daun soyogik (*Saurauia bracteosa Dc*). *Journal Pharmacon*, 6(3), 149-150.

- Yulianti, E., Adelsa, A., & Putri, A. (2015). Penentuan nilai spf (sun protection factor) ekstrak etanol 70 % temu mangga (curcuma mangga) dan krim ekstrak etanol 70 % temu mangga (curcuma mangga) secara in vitro menggunakan metode spektrofotometri. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(1), 41-50
- Zuhro, N. T., (2019). Karakterisasi fitokimia dan uji pelepasan arbutin pada sediaan mikroemulgel dengan variasi konsentrasi karbopol 940. *Skripsi*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.